

EDUKASI PENTINGNYA PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA IBU HAMIL RESIKO TINGGI

Ditya Yankusuma Setiani*, Warsini, Ratna Indriati, Tunjung Sri Yulianti

DIII KEPERAWATAN STIKES PANTI KOSALA

Abstrak

Kehamilan risiko tinggi merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan sangat penting guna mencegah komplikasi selama kehamilan. Kehamilan risiko tinggi tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap dan berangsur-angsur. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan atau yang disebut dengan *antenatal care* (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil selama masa kehamilan guna mendeteksi kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik atau tidak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin di wilayah kerja Puskesmas Jayengan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil risiko tinggi. Metode tanya jawab bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta edukasi jika masih terdapat hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini sangat efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil risiko tinggi dibuktikan dengan hasil *paired t-test* terdapat perbedaan tingkat pengetahuan awal peserta sebesar 53,33 dan tingkat pengetahuan akhir sebesar 70,83 setelah dilakukan penyuluhan dan dampaknya serta meningkatnya pengetahuan peserta tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan yang rutin pada ibu hamil risiko tinggi.

Kata kunci: edukasi, kehamilan, komplikasi kehamilan, pemeriksaan kehamilan, risiko tinggi kehamilan

EDUCATION ON THE IMPORTANCE OF PREGNANCY EXAMINATIONS HIGH RISK PREGNANT WOMEN

Ditya Yankusuma Setiani*, Warsini, Ratna Indriati, Tunjung Sri Yulianti

Abstract

High risk pregnancy is a condition that can affect the optimization of the mother and fetus in the pregnancy at hand. Pregnant women's knowledge about pregnancy checks is very important to prevent complications during pregnancy. High risk pregnancies do not occur suddenly because the pregnancy and its effects on the body's organs occur gradually and gradually. Early detection of symptoms and danger signs during pregnancy is the best effort to prevent serious disruption to pregnancy or the safety of pregnant women. Pregnancy examination or what is called antenatal care (ANC) is a health service provided to pregnant women during pregnancy to detect whether the mother and fetus are in good condition or not. This community service aims to increase the knowledge of high-risk pregnant women about the importance of routine pregnancy checks in the Jayengan Community Health Center working area. The methods used in community service activities are lectures and questions and answers. The lecture method aims to

provide knowledge about the importance of pregnancy checks for high-risk pregnant women. The question and answer method aims to provide opportunities for educational participants if there are still things they do not understand about the material presented. The results of this community service are very effective in increasing pregnant women's knowledge about the importance of pregnancy checks for high-risk pregnant women as evidenced by the results of the paired t-test, there is a difference in the initial level of knowledge of participants of 53.33 and the final level of knowledge of 70.83 after counseling and its impact and increasing participants' knowledge about the importance of routine pregnancy checks for high-risk pregnant women.

Keywords: education, high risk pregnancy, pregnancy checks, pregnancy complications, pregnancy

Korespondensi: Ditya Yankusuma Setiani. STIKES PANTI KOSALA, Jl. Raya Solo-Baki KM. 4 Gedangan, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Email: alloysmaria@yahoo.co.id

LATAR BELAKANG

Kehamilan risiko tinggi merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Kehamilan risiko tinggi adalah beberapa situasi dan kondisi serta keadaan umum seseorang selama kehamilan, persalinan, nifas yang akan memberikan ancaman pada kesehatan jiwa ibu maupun janin yang dikandungnya (Sholikah et al., 2024). Beberapa faktor kehamilan risiko tinggi yaitu primigravida dengan usia < 17 tahun atau ≥ 35 tahun, jarak persalinan yang terlalu dekat, jarak kehamilan > 10 tahun, terlalu banyak mempunyai anak dan ibu hamil dengan anemia (Ramadan et al., 2022).

Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian Ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian Ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kemenkes RI, 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan risiko tinggi antara lain adalah faktor

medis dan faktor non medis. Pada faktor medis antara lain penyakit-penyakit ibu dan janin, kelainan obstetrik, gangguan tali pusat, komplikasi persalinan, penyakit neonatus dan kelainan genetik. Pada faktor nonmedis antara lain kemiskinan, pengetahuan, adat, tradisi, sikap, status gizi buruk, status sosial ekonomi rendah, kebersihan lingkungan, kesadaran untuk memeriksakan kehamilan secara teratur, fasilitas dan sarana kesehatan yang serba kekurangan. Faktor non medis yang mempengaruhi kehamilan risiko tinggi salah satunya adalah faktor pengetahuan. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang risiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah risiko kehamilan tersebut (Sholikah et al., 2024)

Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan sangat penting guna mencegah komplikasi selama kehamilan. Kehamilan risiko tinggi tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap dan berangsur-angsur. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan atau yang disebut dengan

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil selama masa kehamilan guna mendeteksi kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik atau tidak. Dampak dari tidak melakukan ANC pada ibu hamil yaitu ibu hamil akan kurang mendapat informasi tentang cara perawatan kehamilan yang benar, tidak dapat terdeteksi tanda penyulit persalinan sejak awal serta tidak dapat terdeteksinya penyakit penyerta dan komplikasi selama kehamilan (Massa, et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiastutik & Wahyuni (2023), dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur di Kelurahan Burengan Kota Kediri, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur di Kelurahan Burengan Kota Kediri dengan nilai *p value* adalah 0,000.

Berdasarkan data yang di dapat dari Puskesmas Jayengan Surakarta terdapat ibu hamil dengan risiko tinggi sejumlah 29 ibu hamil, 7 diantaranya menderita anemia, 4 ibu hamil dengan usia > 35 tahun, 5 ibu hamil dengan jarak kehamilan < 2 tahun dan 8 ibu hamil dengan riwayat abortus.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa edukasi terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil dengan risiko tinggi sangatlah diperlukan untuk mencegah komplikasi kehamilan yang tidak diinginkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah bertujuan untuk

memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil risiko tinggi. Metode tanya jawab bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta edukasi jika masih terdapat hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan. Sebelum dan sesudah memberikan ceramah, Tim pengabdian dari STIKES Panti Kosala memberikan 10 pertanyaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 diikuti oleh 12 peserta ibu hamil risiko tinggi di Puskesmas Jayengan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Kegiatan dibuka dari pihak Puskesmas kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang edukasi pentingnya pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil risiko tinggi oleh Tim Pengabdian dari STIKES Panti Kosala. Sebelum pemaparan materi, terlebih dahulu dilakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan peserta tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dengan memberikan dua pertanyaan, yaitu 1) Apakah yang dimaksud dengan kehamilan risiko tinggi 2) Apa pentingnya pemeriksaan kehamilan yang rutin bagi ibu hamil risiko tinggi? Peserta menjawab bahwa yang dimaksud dengan kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang bermasalah dan bisa berakibat fatal bagi ibu dan janinnya. Untuk pertanyaan kedua tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil risiko tinggi, peserta menjawab bahwa dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin maka dapat mencegah masalah yang lebih berat pada ibu hamil. Setelah apersepsi, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Tim Pengabdian Masyarakat melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan meliputi pengertian kehamilan risiko tinggi, dampak kehamilan risiko tinggi, pencegahan kehamilan risiko tinggi, definisi pemeriksaan kehamilan, tujuan

dari pemeriksaan kehamilan dan manfaat pemeriksaan kehamilan. Tujuan dari pemaparan materi ini adalah supaya peserta mampu memahami tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan guna mencegah komplikasi pada kehamilan berisiko. Pemaparan materi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, peserta memperhatikan pemaparan materi dengan antusias.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah. Menurut Amin & Susan (2022), metode ceramah adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah peserta pada waktu dan tempat tertentu. Metode ceramah yaitu sebuah bentuk interaksi melalui penerapan dan penuturan lisan dari penyuluh kepada peserta, dimana metode ini dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Setelah selesai pemaparan materi acara dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Pada sesi diskusi ini, peserta tampak antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Terdapat 3 pertanyaan dari peserta yaitu 1) Apakah bahaya anemia pada saat kehamilan? 2) Berapa kali harus melakukan pemeriksaan kehamilan? 3) Apa saja komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan yang berisiko?

Tim pengabmas menjawab pertanyaan peserta satu per satu dan tampak peserta sangat memperhatikan saat tim pengabmas menjelaskan jawaban tersebut.

Setelah selesai sesi tanya jawab acara dilanjutkan dengan evaluasi. Menurut (Ajat, 2018) evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara sistematis. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas dari sesuatu, terutama berkenaan dengan nilai dan arti.

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan mengajukan pertanyaan pada peserta terkait materi yang telah dijelaskan. Tim pengabmas memberikan dua pertanyaan, yaitu 1) Apa dampak dari kehamilan risiko tinggi? 2) Sebutkan manfaat pemeriksaan kehamilan bagi Ibu Hamil ! Tim pengabdian kepada masyarakat mempersilahkan peserta yang bisa menjawab untuk mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.

Pertanyaan pertama tentang dampak dari kehamilan berisiko tinggi dijawab oleh peserta yaitu pada saat hamil dan berisiko tinggi maka bisa membahayakan kondisi ibu dan janinnya. Menurut Sholikhah et al. (2024), kehamilan dengan risiko tinggi perlu mendapatkan pengawasan yang intensif dan perlu dilakukan rujukan ke pelayanan

kesehatan dengan fasilitas kesehatan yang memadai karena bahaya-bahaya yang ditimbulkan oleh kehamilan risiko tinggi bisa terjadi pada janin maupun pada ibu, antara lain pada bayi (bayi lahir belum cukup bulan, bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), janin mati dalam kandungan), pada ibu (keguguran, persalinan tidak lancar/macet, perdarahan sebelum dan sesudah persalinan, ibu hamil/bersalin meninggal dunia, keracunan kehamilan/kejang-kejang).

Pertanyaan kedua tentang manfaat pemeriksaan kehamilan bagi Ibu hamil dijawab oleh salah satu peserta, yaitu dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin maka dapat mencegah kehamilan yang berisiko. Menurut Ekasari & Natalia (2019), pemeriksaan kehamilan (ANC) bermanfaat bagi Ibu dan janin, untuk manfaat bagi ibu dapat mengurangi dan menegakkan secara dini komplikasi kehamilan dan mengurangi penyulit masa antepartum, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, dapat meningkatkan kesehatan ibu pasca persalinan dan untuk dapat memberikan ASI serta ibu dapat melakukan proses persalinan secara aman.

INDIKATOR KEBERHASILAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini sangat efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil risiko tinggi dibuktikan dengan hasil *paired t-test* terdapat perbedaan tingkat pengetahuan awal peserta sebesar 53,33 dan tingkat pengetahuan akhir sebesar 70,83 setelah dilakukan penyuluhan. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian

masyarakat ini juga ditunjukkan dari respon peserta yang sangat antusias mengikuti kegiatan edukasi dengan banyak peserta yang bertanya lebih dalam tentang materi yang disampaikan dan peserta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri pada saat sesi evaluasi. Sebelum diberi materi penyuluhan, banyak peserta yang belum mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Pada saat evaluasi peserta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemateri pada saat evaluasi dengan tepat.

FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT

Faktor pendorong dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masih ada ibu hamil berisiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Jayengan, sehingga edukasi terkait kehamilan berisiko tinggi memang perlu di berikan. Hambatan dalam kegiatan ini adalah ibu hamil berisiko tinggi tidak semuanya datang pada saat kegiatan berlangsung, sehingga hanya ada 12 peserta dari 29 peserta yang hadir dalam kegiatan ini.

PERUBAHAN YANG TERJADI

Perubahan yang terjadi pada peserta dari hasil sosialisasi adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan peserta meningkat terkait kriteria ibu hamil risiko tinggi dan dampaknya
2. Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan yang rutin pada ibu hamil risiko tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu hamil risiko tinggi di Puskesmas Jayengan telah dilaksanakan dengan baik serta dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan yang rutin bagi Ibu hamil.

SARAN

Saran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah setelah peserta mendapatkan edukasi diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kehamilan dengan rutin dan teratur sehingga kehamilannya dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami komplikasi dalam persalinannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas academia STIKES Panti Kosala serta LPPM STIKES Panti Kosala, serta ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Jayengan, Kota Surakarta yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat, R. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Amin, & Susan, L. Y. (n.d.). *Model Pembelajaran Kontemporer*. LPPM Universitas Islam 45.
- Ekasari, T., & Natalia, M. S. (2019). *Deteksi Dini Preeklamsi dengan Antenatal Care*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Kemendes RI. (2024). *Agar Bayi dan Ibu Selamat*.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Pujiastutik, Y. E., & Wahyuni, S. (2023). Edukasi kesehatan kehamilan resiko tinggi terhadap pengetahuan WUS di Kelurahan Burengan Kediri. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2139–2145.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/14550>
- Ramadan, F. V. A., Runjati, & Suryati Kumorowulan. (2022). *Aplikasi diri Bumil sebagai deteksi dini kehamilan risiko pada ibu hamil*. Pustaka Rumah Cinta.
- Sholikah, S. M., Nurwulansari, F., & Elfira Nurul Aini. (2024). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian kehamilan risiko tinggi*.